

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

setelah membahas beberapa hal yang ada di kajian teori begitu juga pada temuan di lapangan maka, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Setelah melaksanakan siklus I dengan menggunakan model kumon, diperoleh tingkat ketuntasan klasikal siswa adalah 21 orang atau 53,85% dengan rata-rata 62,8718 atau sebanding dengan rendah begitu pula dengan penerapan model kumon yang digunakan guru masih buruk dengan nilai 42,23%
2. Setelah melaksanakan siklus II dengan menggunakan model kumon, diperoleh ketuntasan klasikal adalah 34 siswa atau 84,64% dengan rata-rata 84,4615 atau sebanding dengan sangat tinggi begitu pula dengan nilai guru yang sudah sangat baik dengan rata rata 80,5%.
3. Pada siklus I pada penerapan model kumon oleh guru dapat dikatakan kategori buruk dan diikuti dengan hasil belajar siswa yang rendah. Sedangkan pada siklus II pada penerapan model kumon oleh guru dapat dikatakan kategori sangat baik dan diikuti dengan hasil belajar yang sangat baik pula. Maka dari itu hipotesis yang berbunyi “dengan menggunakan model pembelajaran kumon dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan

pada siswa kelas IV SDN No. 135563 TanjungBalai Tahun Ajaran 2015/2016” dapat diterima

### 5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, hendaknya di dalam setiap mempelajari matematika harus menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti model kumon. Agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran yang diberikan guru .
2. Kepada guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran kumon dalam matapelajaran matematika terutama materi penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.
3. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan model pembelajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.